

SIMULASI PERDAGANGAN VALAS DENGAN MOVING AVERAGE DAN RELATIVE STRENGTH INDEX

Abstrak

Perdagangan valuta asing telah menjadi alternatif bagi para investor. Mata uang AUD/USD merupakan satu dari beberapa pasangan mata uang yang paling sering diperdagangkan di seluruh dunia. Pergerakan harga pasangan mata uang ini sangat fluktuatif sehingga penulis menggunakan indikator *Relative Strength Index* yang digunakan untuk melihat berada pada level berapa harga pasangan mata uang AUD/USD, digabungkan dengan indikator *Moving Average* yang memperlihatkan trend dari harga.

Analisis yang digunakan adalah analisis teknikal. Analisis ini menggunakan indikator *Moving Average* sebagai indikator tren dan level *Relative Strength Index*. Untuk mempermudah analisa serta penyajian data tersebut maka penulis menggunakan program MetaTrader 4. Modal awal untuk simulasi ini adalah \$10.000.

Hasil dari dua simulasi memperlihatkan bahwa indikator *Relative Strength Index* cukup akurat dalam memprediksi pergerakan harga valuta asing terlebih jika digabungkan dengan *Moving Average*. Level 70 pada *Relative Strength Index* digunakan untuk melakukan transaksi *buy* sedangkan *Moving Average* digunakan untuk melihat tren dari harga. Berdasarkan dua simulasi yang dilakukan, keuntungan dari enam dan delapan kali transaksi dengan rata-rata *return* selama perdagangan masing-masing sebesar 43% dan 97% yang rata-rata *return* per harinya masing-masing adalah 7% dan 12%. Di mana *gain* yang dihasilkan masing-masing sebesar 6.831 poin dan 12.265 poin dalam transaksi sebanyak empat dan enam kali dan rata-rata *loss* keduanya ini adalah 1.281 poin.

Dari simulasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kombinasi dua indikator ini dapat digunakan untuk memprediksi harga AUD/USD. indikator ini sebaiknya tidak digunakan secara terpisah. Transaksi hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan sinyal konfirmasi dari kedua indikator yang digunakan.

Kata kunci : Moving Average, Relative Strength Index, Kombinasi, Valas